

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Kota Semarang**

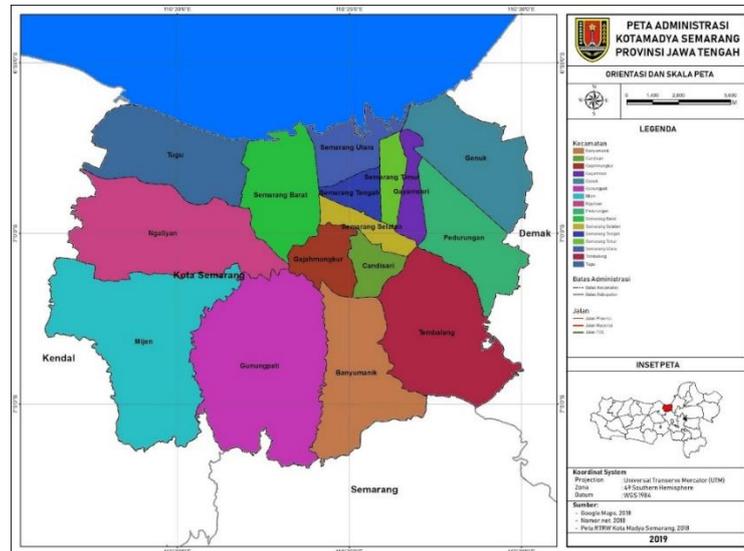
##### **2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang**

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah, dan tempat kedudukan Kantor Gubernur Jawa Tengah dalam pemerintahan posisi Kota Semarang cukup strategis. Letak Kota Semarang berada pada perlintasan jalur jalan pantai utara Pulau Jawa yang menghubungkan Jawa bagian timur dan Jawa bagian barat. Posisi koordinat Kota Semarang terletak di antara 109°35'–110° 50'BT dan 6°50' – 7°10' LS. Luas wilayah kota semarang adalah 373,70 km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Kabupaten Demak.
- b. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal
- c. Sebelah Utara : Laut Jawa.
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang.

**Gambar 2.1**

**Peta Administrasi Kota Semarang**



**2.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang**

Kota Semarang memiliki mobilitas dan aktivitas masyarakat yang tinggi, hal tersebut disebabkan karena lokasi yang strategis serta menjadikan Kota Semarang sebagai salah satu kota paling berkembang di Pulau Jawa. Kota Semarang dengan populasi terbesar di Jawa Tengah, yaitu sebesar 1.685.909 jiwa per Desember 2020, dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1****Jumlah Penduduk Kota Semarang (per Desember 2020)**

<b>Kecamatan</b>  <b>(1)</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Total</b>  <b>(4)</b>
	<b>Laki-laki</b>  <b>(2)</b>	<b>Perempuan</b>  <b>(3)</b>	
<b>Semarang Tengah</b>	29,345	31,666	61,011
<b>Semarang Barat</b>	77,548	79,886	157,434
<b>Semarang Utara</b>	61,352	62,952	124,304
<b>Semarang Timur</b>	35,163	37,100	72,263
<b>Gayamsari</b>	36,519	37,035	73,554
<b>Gajah Mungkur</b>	29,133	30,023	59,156
<b>Genuk</b>	60,105	59,611	119,716
<b>Pedurungan</b>	97,055	98,534	195,589
<b>Candisari</b>	39,219	40,348	79,567
<b>Banyumanik</b>	70,410	71,893	142,303
<b>Gunungpati</b>	48,191	48,086	96,277
<b>Tembalang</b>	92,142	92,665	184,807
<b>Tugu</b>	17,065	16,969	34,034
<b>Ngaliyan</b>	70,324	70,770	141,094
<b>Mijen</b>	38,397	38,396	76,793
<b>Semarang Selatan</b>	33,170	34,837	68,007
<b>Total</b>	<b>835,138</b>	<b>850,771</b>	<b>1,685,909</b>

(Sumber: Website Resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, 2020)

Berdasarkan tabel tersebut, kecamatan di Kota Semarang yang termasuk pada kecamatan terpadat yaitu Kecamatan Pedurungan yang memiliki penduduk sebesar 195.589 jiwa, serta kecamatan dengan jumlah populasi terkecil yaitu Kecamatan Tugu sebesar 34.034 jiwa. Pertumbuhan penduduk Kota Semarang akan semakin berkembang setiap tahunnya, dengan demikian Pemerintah Kota Semarang perlu memperhatikan secara khusus agar terjadi keseimbangan antara lahan pemukiman dengan pertumbuhan penduduk.

### 2.1.3 Visi dan Misi Kota Semarang

Visi Kota Semarang adalah “Semarang Kota Perdagangan dan Jasa Yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”

Misi :

1. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas dan berbudaya.
2. Mewujudkan pemerintahan yang semakin handal untuk meningkatkan pelayanan publik.
3. Mewujudkan kota metropolitan yang berwawasan lingkungan dan dinamis.
4. Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis membangun iklim usaha yang kondusif dan keunggulan lokal.

5. Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial yang salah satu kegiatan unggulannya adalah Pengentasan Kemiskinan Terpadu.

Secara topografi, wilayah Kota Semarang terdiri dari perbukitan/dataran tinggi, dataran rendah, dan daerah pantai. Daerah pantai merupakan kawasan di bagian Utara yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan meliputi  $\pm 1\%$  dari wilayah Kota Semarang. Kota Semarang memiliki ketinggian antara 0-0,75 mdpl dan kemiringan tanah antara 0%-2%. Daerah dataran rendah merupakan kawasan di bagian tengah seperti pusat kota daerah dan Simpang Lima dengan ketinggian antara 0,75-3,5 mdpl dan kemiringan antara 2%-15 %. Beberapa kawasan dengan kemiringan diatas 40% (>40%) dan daerah perbukitan/dataran tinggi merupakan kawasan di bagian selatan dengan kemiringan antara 15%-40%. Daerah ini memiliki ketinggian yang bervariasi, seperti 259-348 mdpl di wilayah Gunungpati, 253 mdpl di wilayah Mijen, serta 136m dpl di wilayah Jatingaleh. Daerah-daerah tersebut menjadikan Kota Semarang memiliki wilayah yang disebut sebagai Semarang bawah dan Semarang atas.

## **2.2 Gambaran Umum Kecamatan Semarang Utara**

### **2.2.1 Kondisi Geografis Kecamatan Semarang Utara**

Kecamatan Semarang Utara adalah salah satu kecamatan di Kota Semarang, dengan luas wilayah 1.135,275 Ha yang mencakup 9 (Sembilan) kelurahan. Berikut merupakan batas wilayah Kecamatan Semarang Utara meliputi:

- a. Sebelah Barat : Kecamatan Semarang Barat
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Semarang Timur
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Tengah
- d. Sebelah Utara : Laut Jawa

Kondisi topografi Kecamatan Semarang Utara berupa dataran rendah serta merupakan daerah yang rawan musibah banjir. Kecamatan Semarang Utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa sehingga daerah ini memiliki suhu udara yang lebih panas, dengan suhu rata-rata 29-32°C. (Sumber: kecsmgutara.semarangkota.go.id, 2020)

### **2.2.2 Kondisi Demografis Kecamatan Semarang Utara**

Kecamatan Semarang Utara memiliki potensi wilayah yang memungkinkan pengembangan berbagai bidang terutama transportasi dan perdagangan. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan penduduk di Kecamatan Semarang Utara mengalami peningkatan yang pesat dan jumlah penduduk sebagai berikut:

**Tabel 2.2****Tabel Jumlah Penduduk Kecamatan Semarang Utara Tahun 2020**

<b>Kecamatan</b>  <b>(1)</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Total</b>  <b>(4)</b>
	<b>Laki-laki</b>  <b>(2)</b>	<b>Perempuan</b>  <b>(3)</b>	
<b>Bulu Lor</b>	7.696	8.036	15.732
<b>Plombokan</b>	4.445	4.498	8.943
<b>Panggung Kidul</b>	3.284	3.320	6.604
<b>Panggung Lor</b>	6.854	7.420	14.274
<b>Kuningan</b>	7.604	7.733	15.337
<b>Purwosari</b>	4.329	4.569	8.898
<b>Dadapsari</b>	4.466	4.662	9.128
<b>Bandarharjo</b>	10.650	10.721	21.371
<b>Tanjungmas</b>	15.120	15.027	30.147
<b>Total</b>	<b>64.448</b>	<b>65.986</b>	<b>130.434</b>

(Sumber: Kecamatan Semarang Utara dalam Angka 2020)

Kelurahan terpadat adalah Kelurahan Tanjungmas dengan jumlah penduduk sebesar 30.147 jiwa, dan kelurahan terkecil adalah Kelurahan Panggung Kidul dengan jumlah penduduk sebesar 6.604 jiwa dan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Karya Bakti yang menjadi lokus dari penelitian ini terdapat pada Kelurahan Bulu Lor.

## **2.3 Gambaran Umum Kelurahan Bulu Lor**

### 2.3.1 Kondisi Geografis Kelurahan Bulu Lor

Kelurahan Bulu Lor merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah sebesar 58,5m<sup>2</sup>. Letak administratif Kelurahan Bulu Lor berbatasan dengan beberapa wilayah administratif disekitarnya, berikut merupakan batas administratif dari Kelurahan Bulu Lor:

- a. Sebelah Timur : Plombokan
- b. Sebelah Barat : Krobokan
- c. Sebelah Selatan : Pendrikan Lor
- d. Sebelah Utara : Panggung Kidul

Gambar 2.2

Peta Administrasi Kelurahan Bulu Lor



(Sumber : Dibuat berdasarkan web bululor.semarangkota.go.id, 2020)

### 2.3.2 Kelembagaan Kelurahan Bulu Lor

Kantor Kelurahan Bulu Lor terletak di Jalan Surtikanti Raya No. 27B, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Adapun visi dan misi Kelurahan Bulu Lor sebagai berikut:

Visi:

“Terciptanya Pelayanan Prima Untuk Masyarakat”

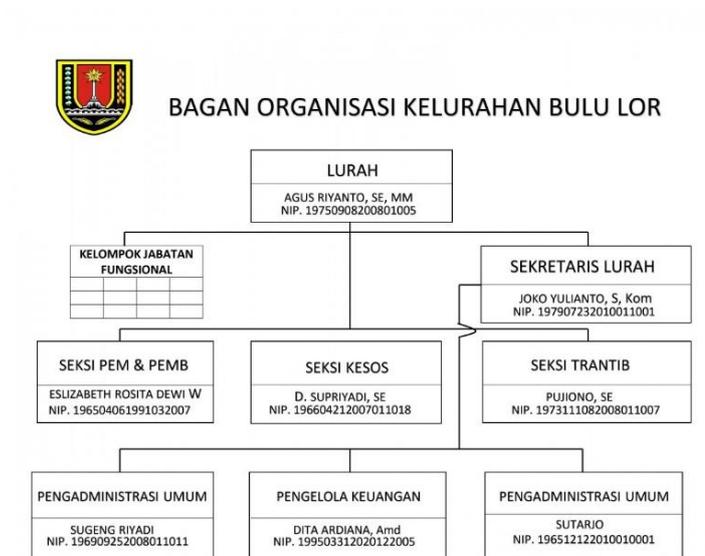
Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah Kelurahan.
2. Meningkatkan Kerjasama Dan Hubungan Kementrian Dengan Lembaga Kemasyarakatan Dan Pemerintahan Baik Vertikal Maupun Horisontal.
3. Menggerakkan Dan Membina Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pemerintahan, Pembangunan Dan Kemasyarakatan.
4. Meningkatkan Tata Kehidupan Masyarakat Berdasarkan Norma Dan Peraturan Yang Benar.

Adapun struktur organisasi Kelurahan Bulu Lor sebagai berikut:

**Gambar 2.3**

**Stuktur Pemerintahan Kelurahan Bulu Lor**



(Sumber: Dibuat berdasarkan web bululor.semarangkota.go.id, 2020)

**2.3.3 Kondisi Demografis Kelurahan Bulu Lor**

Kelurahan Bulu Lor memiliki penduduk sejumlah 17.210 orang, dan memiliki Kepala Keluarga sebanyak 5.981 KK, yang terdiri dari 8.424 orang laki-laki dan 8.786 perempuan.

**Tabel 2.3**

**Rekapitulasi Penduduk Kelurahan Bulu Lor Menurut Pendidikan Tahun  
2022**

<b>No</b>	<b>Pendidikan (1)</b>	<b>Jumlah (Jiwa) (2)</b>	<b>Presentase (3)</b>
1.	Tidak Sekolah	5.046	29,32 %
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	2.677	15,55 %
3.	Tamat SD/Sederajat	803	4,67 %
4.	SLTP/Sederajat	2.317	13,46 %
5.	SLTA/Sederajat	4.790	27,83 %
6.	Diploma III	39	0,23 %
7.	Akademi/Diploma III/S. Muda	415	2,41 %
8.	Diploma IV/Strata I	989	5,75 %
9.	Strata II	130	0,76 %
10.	Strata III	4	0,02 %
<b>Jumlah</b>		17.210	100 %

Sumber: Kelurahan Bulu Lor dalam Angka 2022

Berdasarkan tabel 2.3, sebagian besar penduduk Kelurahan Bulu Lor telah mengenyam pendidikan. Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Bulu

Lor didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan “Tidak Sekolah” dengan jumlah terbanyak sebesar 29,32 % atau 5.046 jiwa, sedangkan presentase paling sedikit adalah Strata III, yaitu sebesar 0,02 % atau 4 jiwa.

**Tabel 2.4**

**Rekapitulasi Penduduk Kelurahan Bulu Lor Berdasarkan Mata Pencaharian  
2022**

<b>No (1)</b>	<b>Mata Pencaharian (2)</b>	<b>Jumlah (Jiwa) (3)</b>	<b>Presentase (4)</b>
1.	Belum/Tidak Bekerja	5.691	33,07 %
2.	Mengurus Rumah Tangga	2.305	13,39 %
3.	Pelajar/Mahasiswa	1.671	9,71 %
4.	Pensiunan	99	0,58 %
5.	PNS	284	1,65 %
6.	TNI	19	0,11 %
7.	Polisi	25	0,15 %
8.	Perdagangan	19	0,11 %
9.	Petani/Pekebun	12	0,07 %
10.	Nelayan/Perikanan	48	0,28 %
11.	Industri	2	0,01 %

	(2)	(3)	(4)
12.	Konstruksi	1	0,00 %
13.	Transportasi	2	0,01 %
14.	Karyawan swasta	5.156	29,96 %
15.	Karyawan BUMN	33	0,19 %
16.	Karyawan BUMD	4	0,02 %
17.	Karyawan Horoner	9	0,05 %
18.	Buruh Harian Lepas	83	0,48 %
19.	Buruh Tani/Perkebunan	379	2,20 %
20.	Pembantu Rumah Tangga	9	0,05 %
21.	Tukang Listrik	3	0,02 %
22.	Tukang Batu	4	0,02 %
23.	Tukang Kayu	1	0,00 %
24.	Tukang Las/Pandai Besi	2	0,01 %
25.	Penata Busana	2	0,01 %
26.	Penata Rambut	2	0,01 %
27.	Pendeta	2	0,01 %
28.	Wartawan	1	0,00 %
29.	Ustadz/Mubaligh	1	0,00 %

(1)	(2)	(3)	(4)
30.	Juru Masak	1	0,00 %
31.	Promotor Acara	1	0,00 %
32.	Dosen	15	0,09 %
33.	Guru	122	0,71 %
34.	Pengacara	5	0,04 %
35.	Dokter	20	0,12 %
36.	Bidan	2	0,01 %
37.	Perawat	12	0,07 %
38.	Apoteker	4	0,02 %
39.	Pedagang	192	1,12 %
40.	Biarawati	1	0,00 %
41.	Wiraswasta	860	5,00 %
42.	Lainnya	96	0,56 %
<b>Jumlah</b>		17.210	100 %

Sumber: Kelurahan Bulu Lor dalam Angka 2022

Berdasarkan tabel 2.4, sebagian besar penduduk Kelurahan Bulu Lor bekerja pada sektor informal dengan jumlah terbanyak yaitu belum/tidak bekerja sebesar 33,07 % atau 5.691 jiwa, sementara presentase mata pencaharian terkecil yaitu konstruksi, tukang kayu, wartawan,

ustadz/mubaligh, juru masak, dan promotor acara sebesar masing-masing 0,00 % atau 1 jiwa.

#### **2.4 LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan)**

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas kesepakatan masyarakat sebagai kemitraan lurah dalam mewujudkan dan menampung aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) berkedudukan di kelurahan sebagai mitra lurah di bidang pemberdayaan dan pembangunan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Pasal 10, LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan) memiliki tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan serta menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat. Berikut adalah fungsi dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK):

1. Penyaluran dan penampungan aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Pemupukan dan penanaman rasa kesatuan dan persatuan masyarakat dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
3. Peningkatan kualitas dan percepatan, pelestarian dan pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif.
4. Penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian, dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif.

5. Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, gotong royong masyarakat, partisipasi, serta swadaya.
6. Pendayagunaan, penggali dan pengembangan potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup.

## **2.5 KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Karya Bakti**

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dalam “Petunjuk Teknis Pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)” menjelaskan bahwa Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah sekumpulan orang saling menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok karena adanya kesamaan kebutuhan, kepentingan, visi serta tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari dibentuknya KSM adalah untuk mewujudkan suatu KSM yang mampu mencapai tujuan dengan saling bekerjasama serta memecahkan persoalan secara mandiri.

Berikut adalah tujuan Kelompok Swadaya Masyarakat menurut Kementerian Pekerjaan Umum:

- a) Tumbuh rasa kepedulian dan kesadaran masyarakat sebagai bentuk solidaritas sosial melalui pembelajaran secara kelompok
- b) Masyarakat mampu memahami peran, nilai, tujuan, fungsi, dan kegiatan KSM
- c) Membangun dan menerapkan nilai-nilai kemasyarakatan serta kemanusiaan sebagai dasar pengembangan modal sosial.
- d) Berfungsinya keswadayaan, aturan main, dan tanggung jawab.

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) juga dapat menjadi suatu wadah masyarakat untuk saling bertukar wawasan, informasi, pengalaman serta menjadi wadah untuk dilakukan diskusi mengenai permasalahan masyarakat baik yang berhubungan dengan kesejahteraan maupun dengan pengambilan keputusan.

Berikut adalah peran dan fungsi KSM menurut Kementerian Pekerjaan Umum:

- a) **Sarana pendorong dalam proses perubahan sosial.** Kegiatan yang dilakukan dalam KSM adalah menjadi pendorong terbentuknya cara kebiasaan, baru kerja baru dan cara pandang baru yang kemudian dapat dipraktekkan dalam kehidupan.
- b) **Wadah pembahasan dan penyelesaian masalah.** Setiap kegiatan yang dilakukan dalam KSM umumnya digunakan untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh kelompok dan dilakukan penyelesaian dengan kesepakatan bersama.
- c) **Wadah untuk menyalurkan aspirasi.** Masyarakat yang bergabung dalam KSM dapat menyuarkan aspirasi, kepentingan atau permasalahan yang berkaitan dengan kelompok yang kemudian ditampung dalam KSM serta dilakukan pembahasan untuk mendapatkan solusi atau jawaban.
- d) **Wadah untuk menumbuhkan rasa saling percaya.** Masyarakat yang terlibat dalam KSM pada setiap pelaksanaan kegiatan saling membagi tanggung jawab atas dasar kepercayaan. Terbentuknya rasa saling percaya

antar anggota ini menjadi modal utama dalam keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh KSM.

e) **Wadah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.**

Kegiatan yang dilakukan dalam KSM dapat dijadikan sebagai sumber keuangan masyarakat karena adanya produktivitas di dalam KSM yang dapat dirasakan manfaatannya secara ekonomi.

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Karya Bakti merupakan salah satu kelompok kemasyarakatan yang dibentuk dibawah Kelurahan Bulu Lor Kota Semarang. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Karya Bakti dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan khususnya pada wilayah Kelurahan Bulu Lor Kota Semarang. Berikut adalah susunan pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Karya Bakti:

2.5.1 Profil Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Karya Bakti

1. Nama Kelompok : KSM Karya Bakti
2. Alamat Kegiatan : Kelurahan Bulu Lor, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang
3. Ketua Kelompok : Bapak Slamet Mujiono
4. Pendamping Kegiatan : Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Bulu Lor, Kota Semarang
5. Jumlah Anggota Aktif: 22 (dua puluh dua) orang

**Tabel 2.5**

**SUSUNAN PENGURUS PAGUYUBAN K3 “KSM. KARYA BAKTI”  
KELURAHAN BULU LOR KECAMATAN SEMARANG UTARA KOTA  
SEMARANG**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Lurah Bulu Lor	Pelindung
2.	Ketua LPMK Bulu Lor	Penasehat
3.	Slamet Mujiono	Ketua
4.	Karmo	Wakil Ketua
5.	Supriyadi	Sekretaris
6.	Imam	Bendahara
7.	Jiyat	Seksi Sosial
8.	Marjuki	Seksi Sosial
9.	Kiman	Seksi Simpan Pinjam
10.	Munadi	Seksi Simpan Pinjam
11.	Heri	Seksi Humas

<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
12.	Mitro	Seksi Humas
13.	Warto	Seksi Kebersihan
14.	Rekso	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11
15.	Suprat	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11
16.	Adnan	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11
17.	Tohir	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11
18.	Tomo	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11
19.	Rasmani	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11
20.	Wagiman	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11
21.	Harun	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11
22.	Mulyono	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11
23.	Kabul	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11
24.	Sodir	Seksi Kebersihan RW 1 s/d RW 11

(Sumber : Dibuat berdasarkan web bululor.semarangkota.go.id, 2020)

**Tabel 2.6****Sarana dan Prasarana KSM Karya Bakti**

<b>NO.</b>	<b>NAMA PERALATAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KONDISI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Komposter	1 Buah	Kurang Baik	-
2.	Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	1 Buah	Baik	-
	Tempah Pemilahan Sampah	-	-	Menggunakan TPS untuk pilah sampah
	Gerobak Sampah			-
	Tossa Sampah	1 Buah	Baik	-
	Kontainer Sampah	4 Buah	Baik	Ditempatkan di TPS Bulu Lor

### 2.5.2 Sistem Pengelolaan Sampah yang Dilakukan

1. Mengambil sampah rumah tangga di masing-masing rumah tangga di kawasan Kelurahan Bulu Lor.
2. Pembersihan dan pemeliharaan lingkungan di kawasan Kelurahan Bulu Lor
3. Pengumpulan sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Bulu Lor
4. Pengangkutan sampah dari TPS Bulu Lor ke TPU Jatibarang Semarang oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang.

### 2.5.3 Uraian Kegiatan terhadap Dampak Lingkungan Hidup:

1. Mengurangi volume sampah yang ada di Kota Semarang terutama di kawasan Kelurahan Bulu Lor
2. Tata kelola sampah skala rumah tangga dengan angkut-pilah sampah.
3. Tersedianya tempat sampah di tiap rumah tangga berefek.
4. Mengurangi pencemaran lingkungan dalam tata kelola air tanah.
5. Mengurangi timbunan sampah di lokasi TPS Bulu Lor.

### 2.5.4 Uraian Kegiatan Terhadap Dampak Sosial:

1. Lahirnya rasa kepedulian dan kegotong-royongan masyarakat dengan dibentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)
2. Terdapat wawasan lingkungan dalam tata kelola sampah melalui kegiatan KSM Karya Bakti.
3. Perkembangan pemberdayaan di semua unsur ditingkat keluarga/ lingkungan RT RW dengan adanya KSM Karya Bakti.
4. Adanya aspek ekonomi kerakyatan bagi anggota KSM Karya Bakti.